

ABSTRACT

Sulfisius Hari Susilo. 1998. *Designing a Set of Communicative-integrated Material to Teach English to the First Grade of the Junior High School Based on the 1994 Curriculum*

The English Curriculum of 1994 issued by the Indonesian government has brought many educators into new crucial problems, mainly about the material forms to be used, until today. Available textbooks from many publishers still can not satisfy them. Another problem arouse, coming recently, was caused by the direction from the Educational Department to use one of some compulsory textbooks. These facts have made the researcher interested to answer the challenge by developing another kind of material for teaching based on the communicative-integrated approach.

A set of communicative-integrated material had been arranged in line with importance and difficulty degree of language learning as well as student's competence. A research had been done in three schools in Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora for one and a half months to test the materials.

The problems to be solved were: 1) What is the set of communicative-integrated material? 2) How is the set of material designed? 3) Is the set of material effective? 4) Is the set of material relevant for the recent issue of material standardization? 5) What do teachers of English think about the material standardization?

To solve problem 1 the researcher had done some literature reviews and from these he tried to design a set of suitable materials as the answer of problem 2. To solve problem 3 he conducted one and a half months experiment using the set of materials. To solve problem 4 he did some literature reviews and distributed a set of questionnaires which was also meant to answer problem 5.

The results were a set of communicative-integrated materials and that students who used the suggested materials were better than they who used any usual materials. The statistical formula was the t-distribution for independent group at the 0.05 confidence level ($t \text{ result} > t \text{ critical value}$). The study and questionnaires shows that the set of materials is relevant enough for the issue of material standardization and that most of teachers agreed to regional standardization rather than national standardization.

The result of the experiment would be probably significantly better if the teachers had the demanded competence and if there had been supporting equipment. The important thing is that the teacher should be communicative enough to make students enjoy the programs. English should be considered as a communicative tool rather than a learning subject.

ABSTRAK

Sulfisius Hari Susilo. 1998. *Designing a Set of Communicative-integrated Material to Teach English to the First Grade of the Junior High School Based on the 1994 Curriculum*

Kurikulum Bahasa Inggris tahun 1994 yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia telah memberikan permasalahan pelik baru, khususnya mengenai bentuk-bentuk material, sampai saat ini. Buku-buku yang telah tersedia dari banyak penerbit belum memuaskan mereka. Permasalahan lain muncul ketika DepDikBud menetapkan penggunaan buku-buku wajib di sekolah. Kenyataan ini telah mendorong penulis untuk menjawab tantangannya dengan cara menyusun suatu jenis materi berdasarkan pendekatan komunikatif-menyatu.

Suatu set material dengan pendekatan komunikatif-integrasi telah disusun sejalan dengan tingkatan kebutuhan dan kesulitan berbahasa serta kompetensi para pelajar. percobaan telah dilakukan pada tiga sekolah di Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora.

Permasalahan yang musti dijawab adalah: 1) Apakah set materi dengan pendekatan komunikatif-integrasi itu? 2) Bagaimanakah cara menyusun materi itu? 3) Apakah set materi itu efektif? 4) Apakah set materi ini sesuai dengan untuk isyu mengenai standardisasi materi? 5) Apakah pendapat para guru mengenai standardisasi materi itu?

Untuk menjawab pertanyaan pertama, peneliti melakukan studi pustaka dan kemudian mulai menyusun materi-materi yang sesuai sebagai jawaban atas pertanyaan kedua. Untuk menjawab pertanyaan ketiga, peneliti melakukan eksperimen selama satu setengah bulan untuk penggunaan set materi ini. Untuk menjawab pertanyaan keempat, peneliti melakukan studi pustaka dan membagikan kuestioner yang juga untuk menjawab pertanyaan kelima.

Hasilnya adalah satu paket materi komunikatif-menyatu dan ternyata para siswa yang menggunakan paket materi ini lebih baik daripada mereka yang menggunakan salah satu dari buku-buku lainnya. Rumus statistik yang digunakan adalah distribusi t untuk kelompok bebas dengan tingkat ketepatan 0,05 ($t \text{ hasil} > t \text{ titik kritis}$). Studi pustaka dan kuestioner menunjukkan, bahwa paket materi ini cukup sesuai untuk isyu standardisasi material dan kebanyakan guru setuju terhadap standardisasi daerah, bukannya nasional.

Hasilnya mungkin akan kelihatan jelas lebih baik jika gurunya mempunyai kompetensi yang disyaratkan dan ada perlengkapan-perengkapan pendukungnya. Hal terpenting adalah, bahwa guru sebaiknya cukup komunikatif untuk membuat para pelajar menikmati pelajaran. Bahasa Inggris sebaiknya lebih dianggap sebagai alat komunikasi daripada sekedar mata pelajaran.